

# PERANGKAT PEMBELAJARAN BAHAN AJAR

*Sekolah* : SD NEGERI LAYAPAN  
*Kelas / Semester* : V (Lima) / 1  
*Tema* : 5. Ekosistem  
*Subtema* : 1. Komponen Ekosistem  
*Muatan Terpadu* : Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP  
*Pembelajaran ke* : 2  
*Alokasi Waktu* : 6 x 35 menit / 1 Hari

## KOMPETENSI DASAR

### Bahasa Indonesia

- 3.7. Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi
- 4.7. Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri

### IPA

- 3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar
- 4.5. Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem

### SBdP

- 3.2. Memahami tangga nada
- 4.2. Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik

## INDIKATOR

### Bahasa Indonesia

- 3.7.1. Menganalisis pokok pikiran pada bacaan nonfiksi
- 4.7.1. Membuat pertanyaan sehubungan dengan bacaan

### IPA

- 3.5.1. Mengkategorikan hewan berdasarkan jenis makanannya
- 4.5.1. Membuat tabel penggolongan hewan berdasarkan makanannya

### SBdP

- 3.2.1. Membandingkan lagu bertangga nada mayor dan minor
- 4.2.1. Menyanyikan salah satu lagu bertangga nada mayor atau minor

## TUJUAN PEMBELAJARAN

### Bahasa Indonesia

1. Melalui kegiatan mencermati teks nonfiksi yang disajikan pada slide power point, peserta didik mampu menganalisis pokok pikiran dalam paragraf berdasarkan bacaan dengan tepat.
2. Melalui kegiatan berdiskusi pada Aplikasi Zoom, peserta didik mampu menemukan beberapa pertanyaan berdasarkan paragraf sehubungan dengan bacaan secara tepat.

### IPA

1. Dengan menyimak video youtube tentang hewan berdasarkan jenis makanannya, peserta didik mampu mengkategorikan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan di lingkungan sekitar rumah, peserta didik mampu mengidentifikasi hewan berdasarkan makanannya dengan benar.

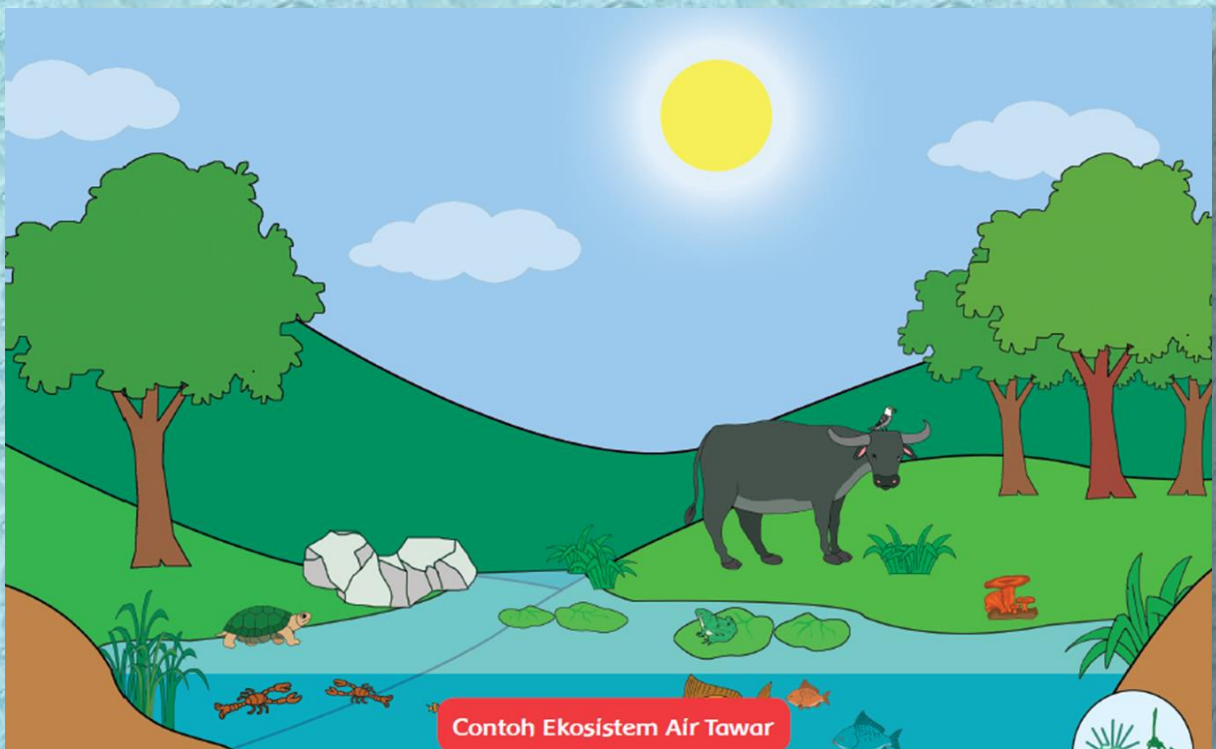
### SBdP

1. Dengan menyimak lagu hari merdeka dan hymne guru, peserta didik mampu menganalisis lagu bertangga nada mayor dan minor dengan tepat.
2. Dengan menyimak lagu hari merdeka dan hymne guru, peserta didik mampu menyanyikan salah satu lagu bertangga nada mayor atau minor dengan benar.



## Jenis-Jenis Ekosistem

Pada dasarnya, ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sawah dan bendungan merupakan dua contoh ekosistem buatan.



Ekosistem air tawar contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai. Ekosistem air tawar mendapatkan cukup sinar matahari. Tumbuhan yang paling banyak hidup pada ekosistem ini adalah ganggang. Ekosistem air asin contohnya ekosistem terumbu karang dan ekosistem laut dalam. Berbagai jenis ikan, kerang, koral, dan makhluk laut lainnya hidup pada ekosistem ini. Terdapat juga beberapa jenis hewan kecil dan tumbuhan alga yang dapat membuat sendiri makanannya.





Ekosistem Hutan Hujan

Ekosistem darat contohnya ekosistem hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, gurun, taiga, dan tundra. Ekosistem darat ini dibedakan oleh tingkat curah hujan dan iklimnya. Perbedaan tersebut menyebabkan jenis tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya juga berbeda. Tumbuhan seperti rotan dan anggrek, serta hewan seperti kera, burung, badak, dan harimau, berada pada ekosistem hutan hujan tropis. Ekosistem sabana memiliki curah hujan yang lebih rendah daripada ekosistem hutan hujan tropis. Hewan-hewan yang hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga dan mamalia seperti zebra dan singa.



Ekosistem Padang Rumput



Ekosistem Gurun

Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem sabana. Tumbuhan khas ekosistem adalah rumput. Hewan yang hidup pada ekosistem ini contohnya bison, singa, anjing liar, serigala, gajah, jerapah, kanguru, dan ular. Gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki duri untuk mengurangi penguapan banyak tumbuh di sini. Hewan-hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam lainnya.



Ekosistem Tundra



Ekosistem Taiga

Suhu pada ekosistem taiga sangat rendah pada musim dingin. Taiga biasanya merupakan hutan yang tersusun atas satu jenis tumbuhan seperti cemara, pinus, dan sejenisnya. Hewan seperti beruang hitam dan ajag, biasanya hidup di ekosistem ini. Tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering. Banyak jenis tumbuhan tidak bisa hidup pada ekosistem ini karena rendahnya suhu lingkungan sepanjang tahun. Akar-akar tanaman tidak dapat tumbuh pada suhu yang dingin. Tumbuhan jenis rumput tertentu saja yang mampu bertahan. Beberapa jenis burung bersarang di ekosistem tundra pada saat musim panas, seperti angsa dan bebek.

Sumber bacaan: McGraw-Hill Science. Ecosystems Around the World.



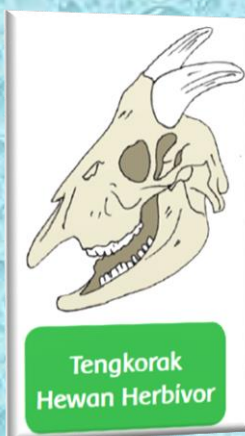


Kamu tentu masih ingat dengan penggolongan hewan yang kamu lakukan sebelumnya, bukan? Hewan sebagai salah satu komponen ekosistem memiliki keunikan yang dapat menyeimbangkan ekosistem tempat ia berada. Berdasarkan jenis makanannya, hewan dibagi menjadi dua, yaitu hewan yang memakan bagian-bagian tumbuhan dan hewan yang memakan hewan lain. Namun, ada kelompok hewan yang memakan keduanya, yaitu memakan tumbuhan sekaligus memakan hewan lain. Bacalah dengan saksama bacaan berikut ini untuk mengetahui lebih dalam tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

### Penggolongan Hewan

#### Berdasarkan Jenis Makanannya

Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah golongan herbivor, karnivor, dan omnivor. Kelompok hewan herbivor merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Hewan ini memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri atas gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring. Gigi seri berada di depan dan tajam. Gigi ini berguna untuk memotong makanan. Sementara itu, gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah dipotong oleh gigi seri. Contoh hewan yang termasuk kelompok ini adalah sapi, kelinci, kerbau, dan rusa.



Biar lebih jelas silahkan simak Video tentang hewan berdasarkan jenis makanannya, melalui Link youtube:

<https://www.youtube.com/watch?v=SdrWHdO9mZc>





Sekarang kamu dapat melihat dengan jelas penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Ada hewan herbivor, karnivor dan omnivor. Sekarang saatnya, kamu membuat sebuah karangan nonfiksi paling sedikit tiga paragraf. Karangan nonfiksi dibuat dengan menggunakan data-data, fakta, dan informasi pendukung lain.

**Lakukanlah langkah-langkah berikut ini.**

1. Pilihlah satu hewan dari setiap kelompok hewan berdasarkan penggolongannya. Pilihlah hewan yang paling kamu sukai.
2. Carilah informasi tentang hewan tersebut, termasuk habitat asli, jenis makanan, serta cara hewan tersebut mendapatkan dan memakan makanannya.
3. Gunakan hasil pengamatan dan informasi penting yang telah kamu dapatkan dari bacaan untuk melengkapi tulisanmu.
4. Kamu juga dapat melengkapi tulisanmu dengan gambar hewan yang kamu tuliskan.
5. Tuliskan penjelasan tentang kedua hewan tersebut pada selembar kertas dengan tulisan yang rapi!



Tahukah kamu bahwa hewan sering dijadikan inspirasi oleh pengarang lagu untuk membuat sebuah lagu? Ada beberapa lagu Indonesia yang bertemakan hewan. Menurutmu, mengapa hewan dijadikan inspirasi untuk membuat lagu? Apakah tujuannya?

Bersama dengan teman sekelompokmu, carilah sebuah lagu bertema hewan yang bernada mayor. Lagu bertangga nada mayor mempunyai kesan riang gembira dan penuh semangat. Pelajarilah lagu tersebut, dan mulailah memainkannya dengan iringan alat musik sederhana yang kamu miliki. Perhatikan tempo dan ketukan lagu. Jika kamu memiliki alat musik melodis, pelajari nada lagu dan mainkanlah alat musikmu untuk mengiringi lagu tersebut.

## Ciri Ciri Tangga Nada Diatonis Minor dan Mayor

Bermusik atau musik dapat diartikan ilmu ataupun seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, serta hubungan temporal guna menghasilkan komposisi suara yang memiliki kesatuan.

Selain memiliki komposisi suara yang memiliki kesatuan serta kesinambungan. Dasar utama dalam seni bermusik adalah kerangka yang nantinya mengkombinasikan beberapa hal penting untuk bisa menghasilkan unsur seni musik yang baik.

Unsur-unsur seni musik yaitu tangga nada, Tangga nada adalah susunan berjenjang, contohnya do, re, mi, fa, so, la, si, do. Di dalam seni musik terdapat beberapa jenis tangga nada yang biasanya digunakan untuk lagu-lagu dengan suasana tertentu.

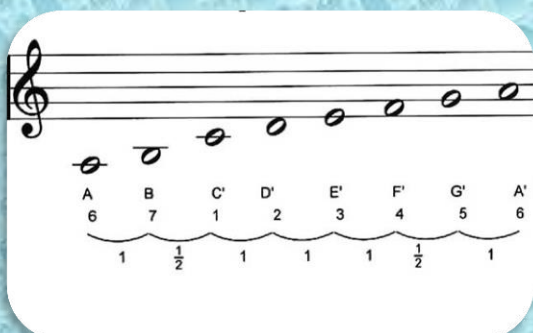
Salah satu tangga nada yang biasanya digunakan untuk lagu-lagu adalah tangga nada diatonis. Tangga nada diatonis sendiri terdiri dari 8 nada, terbagi dalam 2 jenis tangga nada yaitu mayor dan minor. Untuk tangga nada yang sering digunakan lagu kurang bersemangat adalah tangga nada diatonis minor.



Sedikit penjelasan tentang pentingnya tangga nada dalam iringan lagu-lagu baik pop, rock n' roll ataupun lagu-lagu lainnya. Nah, pada kali ini kita akan membahas lebih jauh mengenai ciri tangga nada diatonis minor, tangga nada diatonis mayor serta jenis-jenis tangga nada secara lengkap pada ulasan di bawah ini.

## Ciri Ciri Tangga Nada Diatonis Minor

Perlu kamu ketahui bahwa tangga nada diatonis minor asli memiliki interval atau jarak nada 1 1/2 1 1/2 1 1. Untuk tangga nada diatonis minor asli memang hanya mempunyai nada-nada pokok dan belum mendapatkan sisipan nada.



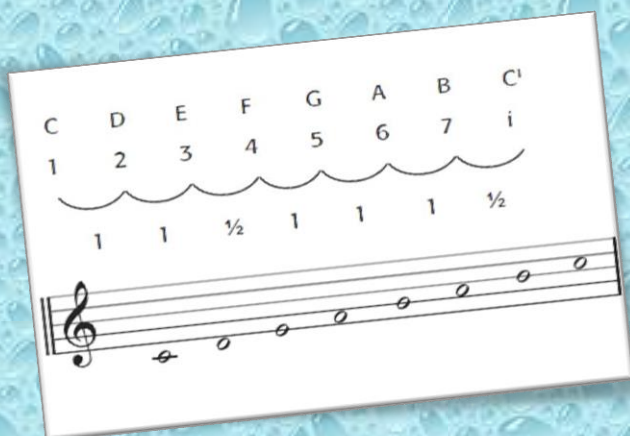


Berikut ini ciri-cirinya:

- ❖ Bersifat sedih
- ❖ Kurang bersemangat
- ❖ Biasanya diawali dan juga diakhiri dengan nada La=A
- ❖ Lebih sering bertempo lambat

Contoh lagu yang menggunakan nada minor adalah: syukur, Ayat-ayat cinta, Bubuy Bulan, dan Gugur Bunga.

### Ciri Ciri Tangga Nada Diatonis Mayor



- ❖ Memiliki sifat riang gembira
- ❖ Bersifat bersemangat
- ❖ Biasanya diawali dan juga diakhiri dengan nada do. Namun, beberapa juga diawali dengan nada 5 (sol) atau 3 (mi) lalu diakhiri nada 1 (do).

### Jenis-Jenis Tangga Nada

#### 1. Tangga Nada Diatonis

Tangga nada diatonis merupakan tangga nada yang memiliki 7 nada dan 2 macam interval yaitu 1 dan 1/2. Selain itu, tangga nada diatonis dibagi menjadi 2 macam antara lain:

#### Tangga Nada Mayor

Tangga nada yang satu ini umum digunakan untuk beberapa lagu pop yang bernuansa ceria, bahagia, dan bersemangat.

#### Tangga Nada Minor

Untuk tangga nada minor dibagi menjadi 3 jenis nada pokok antara lain tangga nada minor asli, minor harmonis, dan minor melodis. Berikut ini penjelasannya:



### **Tangga Nada Minor Asli**

Tangga nada yang satu ini hanya mempunyai nada pokok tanpa adanya nada sisipan, contohnya : A-B-C-D-E-F-G-A.

### **Tangga Nada Minor Harmonis**

Tangga nada minor yang satu ini merupakan tangga nada minor yang nada ke-7 dan dinaikkan  $\frac{1}{2}$  nada saat naik dan turunnya nada sama.

### **Tangga Nada Minor Melodis**

Tangga nada minor melodis adalah tangga nada minor nada ke-6 serta ke-7 dinaikkan  $\frac{1}{2}$  nada saat naik, lalu diturunkan  $\frac{1}{2}$  pada nada saat turun.

## **2. Tangga Nada Pentatonis**

Sama seperti namanya, tangga nada pentatonis merupakan tangga nada yang hanya mengutamakan 5 nada pokok saja. Tangga nada ini sangat populer dikalangan musik rock n' roll, blues, dan beberapa variasi lagu pop.

## **3. Tangga Nada Kromatis**

Jenis tangga nada yang terakhir adalah tangga nada yang menggunakan 12 nada dan berjarak  $\frac{1}{2}$ . Lalu, tangga nada kromatis dipengaruhi oleh tangga kromatis, atau tanda # (kruis) dan b (mol).

Bila melihat penjelasan singkat dan bentuk tangga nada diatonis minor memang bersifat sedih serta kurang bersemangat. Namun, tidak menutup kemungkinan beberapa lagu yang bertangga nada diatonis minor yang bersemangat contoh saja lagu "Ayam Den Lapeh".



## **Sumber:**

Buku Guru Tema Ekosistem Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Buku Siswa Tema Ekosistem Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Video tentang hewan berdasarkan jenis makanannya, Link youtube :<https://www.youtube.com/watch?v=SdrWHdO9mZc>

Ciri Ciri Tangga Nada Diatonis Minor dan Mayor <https://www.inspired2write.com/ciri-ciri-tangga-nada-diatonis-minor/>